

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang terkenal dengan banyak industri, salah satunya industri dalam bidang perhotelan mulai dari usaha perhotelan dengan skala yang kecil maupun dengan skala yang besar. Hal ini dikarenakan Bandung merupakan salah satu tujuan wisata karena banyak terdapat objek wisata yang ada di Bandung sehingga banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang berwisata ke kota Bandung selain itu dilihat dari segi geografinya kota Bandung yang dikelilingi oleh gunung-gunung membuat kota Bandung terkenal dengan kesejukannya yang menjadi daya tarik dari para wisatawan. Hal-hal tersebut yang menyebabkan para pengusaha memanfaatkan peluang ini untuk membuka usaha diberbagai bidang usaha, seperti banyak usaha *factory outlet* yang menjamur dikota Bandung juga usaha perhotelan yang semakin hari semakin banyak terutama didaerah Bandung utara yang terkenal dengan cuaca yang sejuk dan nyaman sehingga hal tersebut menjadi nilai tambah, juga daerah pusat kota maupun akses keluar masuk kota Bandung seperti di Jalan Pasteur dan daerah jalan Suci

Dengan semakin banyak usaha perhotelan diberbagai wilayah Kota Bandung yang cukup dikenal oleh masyarakat kota Bandung maupun dari kota – kota lain, maka menimbulkan persaingan yang cukup ketat sehingga usaha perhotelan tersebut

banyak yang tidak dapat bertahan atau tutup dikarenakan banyak faktor seperti kurang memberikan pelayanan yang baik, produk yang ditawarkan tidak inovatif, tempat kurang nyaman maupun produk-produknya yang kurang diminati oleh konsumen sehingga tidak laku. Selain dari sisi produk dan pelayanan, usaha perhotelan dapat tutup karena tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik yang disebabkan oleh pengambilan suatu keputusan yang didasarkan pada kondisi keuangannya yang kurang tepat sehingga agar usaha perhotelan dapat bertahan maka para pengusaha perlu melihat dan menilai kondisi keuangan usahanya baik dari sisi pendapatan usaha maupun laporan keuangan setiap bulannya, karena dalam laporan keuangan dapat dilihat dan dinilai kondisi dan kinerja usahanya dari segi keuangan, selain itu dapat digunakan untuk memprediksi masa yang akan datang, menentukan kebijakan harga juga dapat menentukan apa yang harus dilakukan dalam jangka waktu yang pendek maupun jangka waktu yang panjang.

Dengan pengelolaan keuangan yang baik maka usaha perhotelan akan terhindar dari kebangkrutan, seperti halnya yang banyak terjadi pada Hotel yang ada di Bandung ini. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003).

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan di mana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan

laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan dimana analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan serta dapat dilihat pula apa saja yang menjadi kekurangan, kelemahan, dan kendala-kendala yang ada di rumah makan sehingga manajer keuangan atau pemilik usaha tersebut dapat merencanakan strategi-strategi apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang ada serta mengatasi kendala-kendala yang ada dalam usahanya sehingga pada akhirnya dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kinerja dari usaha rumah makan tersebut.

Rasio keuangan digunakan untuk membandingkan risiko dan tingkat imbal hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor dan kreditor membuat keputusan investasi dan kredit yang baik (White et al., 2002). Ada empat kategori rasio yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek dari hubungan risiko dan *return* (White et al., 2002), yaitu sebagai berikut.

- (1) Analisis likuiditas: mengukur kecukupan sumber kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan kas dalam jangka pendek.
- (2) Analisis *solvency* dan *long term debt (leverage)*: menelaah struktur modal perusahaan, termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjang.

- (3) Analisis aktivitas: mengevaluasi *revenue* dan *output* yang dihasilkan oleh asetperusahaan.
- (4) Analisis profitabilitas: mengukur *earnings* (laba) perusahaan relatif terhadap *revenue(sales)* dan modal yang diinvestasikan.

Salah satu tujuan dan keunggulan dari rasio adalah dapat digunakan untukmembandingkan hubungan *return* dan risiko dari perusahaan dengan ukuran yang berbeda. Rasiojuga dapat menunjukkan profil suatu perusahaan, karakteristik ekonomi, strategi bersaing dankeunikan karakteristik operasi, keuangan dan investasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penilaian Kinerja Keuangan dengan metode rasio-rasio keuangan Pada Hotel Poster Bandung** “

## **1.2 Identifikasi masalah**

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Hotel Poster ?
2. Bagaimana strategi dan langkah yang akan dilakukan setelah mengetahui kinerja keuangannya ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran dan penjelasan mengenai kinerja keuangan pada Hotel Poster.
2. Memberikan masukan mengenai strategi dan langkah yang akan dilakukan dalam jangka pendek maupun jangka panjang setelah mengetahui kinerja keuangannya.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis  
Secara teoritis, kegunaan penelitian ini untuk menambah wawasan pemikiran dan meningkatkan pengetahuan yang selama ini diperoleh penulis dari teori yang dipelajari selama kuliah dan bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber saran untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.
2. Kegunaan praktis  
Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, khususnya kepada pemilik usaha rumah Hotel Poster mengenai kegunaan laporan keuangan untuk menilai kinerja yang di analisis dengan rasio– rasio keuangan.